

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWATI  
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPURWATI  
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPURWATI  
Laporan Tugas Akhir, 28 April 2024**

**Winda Devita,**

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN  
OKSIGENASI PADA PASIEN PPOK DI RUANG E1  
RSUD Dr. A. DADI TJOKRODIPO  
TAHUN 2024**

**xiv + 90 Halaman + 10 Tabel + 2 Gambar + 9 Lampiran**

**ABSTRAK**

Pengidap PPOK di dunia mencapai angka 485 juta jiwa dan peringkatnya meningkat dari 12 ke-5 dan menjadi penyebab kasus kematian tersering. Di Indonesia prevalensi PPOK mencapai jumlah 8.245 kasus sedangkan di provinsi Lampung prevalensi kasus PPOK mencapai 650 orang pada tahun 2022. Berdasarkan data yang diperoleh dari ruang E1 RSUD Dr. A. Dadi di Tjokrodipo Bandar Lampung, penderita PPOK mencapai 65 pasien pada akhir tahun 2023 dan pada akhir Januari 2024 pasien PPOK mencapai 9 orang. Tujuan asuhan keperawatan ini menerapkan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan kebutuhan oksigenasi. Tugas akhir ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan format KMB Politeknik Kesehatan Tanjung Karang. Pendekatan asuhan keperawatan yang digunakan yaitu dari wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik yang dilakukan selama 3 hari dari tanggal 3 sampai 5 Januari 2024 di ruang E1 RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. Hasil yang didapatkan bahwa kedua pasien memiliki PPOK dengan gangguan kebutuhan oksigenasi, pada pasien 1 didapatkan data SPO2 92% menjadi 96%, RR 26x/menit menjadi 21 x/menit dan keluhan sesak nafas teratasi. Pada pasien 2 SPO2 93% menjadi 97%, RR 26x/menit menjadi 21x/menit dan keluhan sesak nafas teratasi. Kesimpulan penulis dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien 1 dan 2 di ruang E1 RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. Saran yang diharapkan rumah sakit dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai PPOK kepada keluarga pasien dan latihan batuk efektif pada pasien.

Kata kunci : PPOK, Oksigenasi  
Daftar Pustaka : (2015-2023)

**TANJUNGGARANG HEALTH POLYTECHNIC  
DEPARTEMENT OF NURSING TANJUNGGARANG  
TANJUNGGARANG DIII NURSING PROGRAM**  
Scientific Writing Report, 28 April 2024

**Winda Devita,**

**NURSING CARE FOR DISORDER NEEDS OXYGENATION  
IN COPD PATIENTS IN ROOM E1 Dr. Hospital A.  
DADI TJOKRODIPO  
YEAR 2024**

**Xii + 90 Pages + 10 Tables + 2 Pictures + 9 Attachment**

**ABSTRAK**

People with COPD in the world have reached 485 million people and the ranking has increased from 12 to 5 and is the most common cause of death. In Indonesia, the prevalence of COPD has reached 8,245 cases, while in Lampung province, the prevalence of COPD cases will reach 650 people in 2022. Based on data obtained from room E1 at RSUD Dr. A. Dadi in Tjokrodipo Bandar Lampung, COPD sufferers reached 65 patients at the end of 2023 and at the end of January 2024 COPD patients reached 9 people. The aim of this nursing care is to apply nursing care to COPD patients who need oxygenation. This research method uses a qualitative method with data collection using the Tanjung Karang Health Polytechnic KMB format. The nursing care approach used was interviews, observations and physical examinations carried out over 3 days from 3 to 5 January 2024 in room E1 at Dr. RSUD. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. The results obtained were that both patients had COPD with impaired oxygenation requirements, in patient 1 the SPO2 data was 92% to 96%, RR 26x/minute to 21x/minute and complaints of shortness of breath resolved. In patient 2, SPO2 was 93% to 97%, RR was 26x/minute to 21x/minute and complaints of shortness of breath resolved. In conclusion, the author can provide nursing care for patients 1 and 2 in room E1 at Dr. RSUD. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. It is hoped that the hospital can provide health education about COPD to the patient's family and effective coughing exercises for patients as well as health education about smoking and the dangers of smoking because smoking is the main factor in COPD.

Keywords : COPD, Oxygenation  
Reference List : (2015-2023)